

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya pembangunan di dunia menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang perannya cukup vital dalam sektor perekonomian dan bisnis benua Asia maupun dunia. Indonesia dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah jelas menjadi negara yang berpotensi untuk memimpin dunia dalam beberapa dekade ke depan. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki lahan atau wilayah yang sangat luas, namun banyak di antaranya yang terpisah oleh sungai, danau, bahkan laut. Hal tersebut merupakan masalah kenerbatasan akses transportasi yang ada. Transportasi itu sendiri merupakan suatu kegiatan atau proses pemindahan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Akses transportasi meliputi sarana transportasi dan prasarana transportasi. Yang termasuk ke dalam sarana transportasi adalah angkutan darat, laut, dan udara seperti mobil, motor, kapal laut, dan pesawat udara. Prasarana transportasi meliputi jalan raya, jalan rel, jembatan, dan sebagainya.

Sejalan dengan perkembangan dunia yang semakin global, pengelolaan suatu organisasi harus dilakukan secara profesional serta produktif, sehingga organisasi tetap dapat mempertahankan hidupnya dan terus berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Konsep pengembangan umumnya dilakukan terhadap tenaga kerja yang berfungsi sebagai roda penggerak organisasi. Pengembangan tenaga kerja harus dilakukan dengan kontinuitas yang terpelihara baik serta terarah. Satu hal yang perlu diperhatikan adalah tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang handal tidak muncul begitu saja, namun memerlukan suatu proses pengembangan yang bertahap dan berkesinambungan.

Untuk mencapai kinerja atau prestasi tenaga kerja yang maksimal, Kemanager Teknikan yang tepat dari atasan merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi tenaga kerja untuk lebih berprestasi dalam bekerja. Manager Teknik dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Berdasarkan hal tersebut Penulis tertarik mengangkat judul laporan ***“Peran Manager Teknik Di Proyek Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah Provinsi Bengkulu”*** guna mengetahui pentingnya peran Manajer Teknik dalam menunjang prestasi tenaga kerja pada Proyek Pekerjaan Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah di Provinsi Bengkulu.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

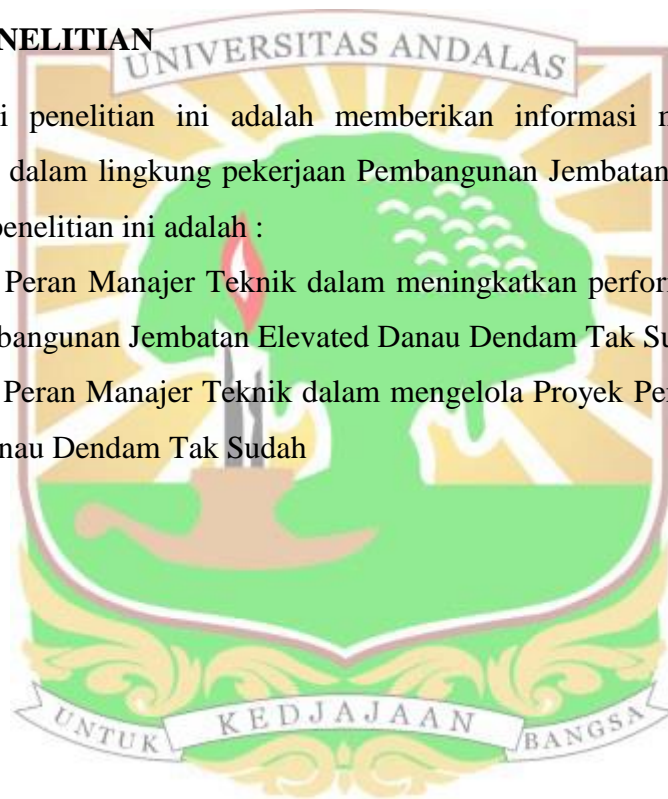
Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah :

1. Bagaimana Peran Manajer Teknik dalam meningkatkan performa tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah?
2. Bagaimana Peran Manajer Teknik dalam mengelola Proyek Pembangunan Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai pentingnya kemanajer teknikan dalam lingkung pekerjaan Pembangunan Jembatan Elevated, sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Peran Manajer Teknik dalam meningkatkan performa tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah
2. Mengetahui Peran Manajer Teknik dalam mengelola Proyek Pembangunan Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah



## 1.4. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan penbelitian dalam laporan ini adalah :

1. Lokasi Penelitian pada Jembatan Elevated Danau Dendam Tak Sudah.
2. Jembatan yang ditinjau adalah Jenis Jembatan Elevated
3. Panjang Jembatan : 450 meter
4. Fondasi yang digunakan adalah Fondasi Tiang Pancang.

## 1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Teknik ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi tentang pemaparan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, Batasan masalah, dan sistematika penulisan

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II berisi tentang Studi literatur berkaitan dengan judul laporan Teknik.

### 3. BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN/PENELITIAN

Pada Bab III berisi tentang objek studi, Teknik pengumpulan dan metode pengolahan data

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi sistematika penulisan berdasarkan metodologi

### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V berisi kesimpulan dan saran dari penulis.

